

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Pasalnya, beberapa negara di dunia memperoleh devisa dari pariwisata. Dari segi pembangunan ekonomi dan sosial budaya, pariwisata juga merupakan kegiatan yang strategis, karena pariwisata mendorong penciptaan lapangan kerja, investasi dan pembangunan, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan kualitas masyarakat, dan dapat menanamkan kecintaan pada nilai-nilai budaya. (Suyitno, 2013:68), [http://ejournal.stipram.net/Volume 7 Nomor 2 Mei 2013](http://ejournal.stipram.net/Volume%207%20Nomor%20Mei%202013).

Potensi pariwisata di Indonesia sangat besar, banyaknya tempat – tempat yang indah dan mempesona di Indonesia merupakan wujud potensi pariwisata yang ada. Wilayah Indonesian dari Sabang hingga Merauke, terdapat berbagai macam objek wisata seperti wisata pantai, wisata bawah laut, fenomena alam dan hutan alam lainnya, goa alam, lembah, pegunungan, bahkan gunung berapi. (Eko Haryanto, 2013:71) <http://ejournal.stipram.net>)

Indonesia memiliki beranekaragam kekayaan yang dapat dijadikan sebagai aset pariwisata seperti keragaman etnis, keragaman suku, budaya, adat kebiasaan, serta potensi – potensi wisata yang dapat dikembangkan. Potensi wisata merupakan objek (alam, budaya, buatan) yang dapat dikembangkan agar memiliki daya tarik atau keunikan tersendiri. (Syamsu, 2018:71)<http://ejournal.stipram.net>)

Menurut Wardiyanta (2010:55-56) dalam suatu objek wisata harus memiliki daya tarik agar banyak dikunjungi wisatawan. Sebaliknya, jika banyak wisatawan yang tidak mengunjungi suatu objek wisata maka tidak akan dikatakan memiliki daya tarik. (Eko Sugiarto, 2017:11) <http://ejournal.stipram.net>)

Banyak perubahan yang telah terjadi dalam perkembangan pariwisata, tidak hanya mengubah cara, bentuk dan sifat kegiatan, tetapi juga mendorong keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan. (Soebyanto 2018:2) <http://ejournal.stipram.net>.

Proses pengembangan pariwisata yang berada di suatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan banyak kesempatan kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (benefit) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang. (Susilo.2018:45-46).<http://ejournal.stipram.net>.

Letak geografis Indonesia yang strategis dan sebagai negara kepulauan, membuat Indonesia memiliki banyak wisata alam, seperti pantai. Hampir di seluruh wilayah Indonesia terdapat pantai, salah satunya adalah Pantai Sine. Lokasi Pantai Sine berada di Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

Pantai Sine juga sering disebut “Pantai Cemoro Sewu” oleh masyarakat, karena banyaknya pohon – pohon cemara yang berada di sekitar pantai. Nuansa yang teduh dan asri membuat tempat wisata pantai ini cocok untuk, bersantai, maupun bercengkerama. Pepohonan cemara akan menyambut siapapun yang memasuki wilayah Pantai Sine. Suasana yang teduh merupakan nilai plus dari tempat wisata Pantai Sine ini. Di Pantai Sine juga tersedia pendopo bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan pantai, maupun menikmati sunset pada sore hari.

Pada era pandemi covid-19 saat ini, berpengaruh besar pada sektor pariwisata. Melemahnya sektor pariwisata akibat Covid – 19 tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan virus ini sudah menyebar di berbagai belahan dunia. Industri pariwisata mengalami kelumpuhan sementara karena untuk meminimalisir dan memutus persebaran virus Covid-19 demi kebaikan bersama. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung menutup sementara objek – objek wisata yang ada di Tulungagung. Penutupan objek wisata ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar yang menggantungkan hidup pada sektor pariwisata.

Namun setelah mengalami penutupan sementara yang cukup lama, sektor pariwisata akan dibuka kembali dan mengalami perubahan tren. Dengan kebijakan *New Normal* yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sektor pariwisata akan disiapkan dengan mengedepankan protokol kesehatan yang telah ditentukan.

Dengan situasi setelah pandemi covid-19 diharapkan suatu objek wisata lebih memperhatikan aspek kebersihan serta keamanan untuk pelaku wisata. Salah satunya dengan cara memberikan fasilitas cuci tangan yang sesuai dengan protokol kesehatan serta memberikan pembatasan jumlah pengunjung agar tidak terlalu banyak. Menerapkan protokol kesehatan seperti ini juga diberlakukan untuk objek wisata Pantai Sine agar semua pelaku wisata baik wisatawan maupun pengelola ingat akan pentingnya kesehatan saat berwisata dan sekaligus meminimalisir penyebaran virus covid-19.

B. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa hal yang masih perlu dikaji dalam rumusan masalah dari latar belakang diatas, yaitu :

1. Apa saja potensi yang ada di Pantai Sine Tulungagung?
2. Bagaimana upaya pengembangan Objek Wisata Pantai Sine pasca Covid-19?
3. Apa saja dampak yang terjadi pada Objek Wisata Pantai Sine selama penutupan sementara akibat covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui potensi wisata yang ada di Objek Wisata Pantai Sine Tulungagung.
- b. Mengetahui upaya – upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pengembangan di Objek Wisata Pantai Sine pasca Covid-19.
- c. Mengetahui dampak – dampak yang terjadi di Objek Wisata Pantai Sine selama penutupan sementara selama Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
 - b. Untuk menambah pengalaman dalam pengelolaan Objek Wisata Pantai Sine.
 - c. Melatih dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata, khususnya mengenai destinasi.
 - d. Mengetahui bagaimana untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Munculnya timbal balik bagi mahasiswa dan dosen melalui pengetahuan dari materi kuliah, penuntasan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
 - b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah Destinasi Pariwisata di Kabupaten Tulungagung.
3. Bagi Pemerintah
 - a. Membantu mempromosikan daya tarik wisata Pantai Sine guna meningkatkan pendapatan daerah.
 - b. Dapat membantu dalam mengembangkan wisata di Kabupaten Tulungagung serta memperkenalkan Objek Wisata Pantai Sine pada wisatawan luar daerah.

4. Bagi Masyarakat

- a. Membantu masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Sine.
- b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh beberapa topik agar penulis lebih terarah dan fokus terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan tersebut mengenai potensi yang ada di Objek Wisata Pantai Sine, upaya yang bisa dilakukan untuk pengembangan Objek Wisata Pantai Sine, serta dampak yang terjadi pada Objek Wisata Pantai Sine selama penutupan sementara objek wisata akibat Covid-19.

F. Linieritas Penelitian

Dalam penyusunan Artikel Ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* dengan judul “Eksotisme Laguna Pantai Kedung Tumpang Di Tulungagung Jawa Timur” dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* dengan judul “Daya Tarik Pantai Pattaya Sebagai Destinasi Wisata Di Pattaya Thailand” maka dalam menulis Artikel Ilmiah ini, penulis memilih judul yaitu “Pengembangan Objek Wisata Pantai Sine Sebagai Daya Tarik Wisata Pasca Pandemi Covid-19 Di Tulungagung Jawa Timur”. Tema yang diambil dalam penelitian ini dan juga pada penelitian sebelumnya merupakan satu tema yang sama yaitu destinasi.

Penulis berpendapat bahwa memanfaatkan potensi objek dan daya tarik wisata secara maksimal dengan pengembangan serta pengelolaan yang baik perlu dilaksanakan agar suatu obyek wisata dapat dipertahankan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam Artikel Ilmiah ini mengacu pada pedoman penyusunan Artikel Ilmiah (Tugas Akhir) yang dikeluarkan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta tahun 2021. Dalam pedoman tersebut Artikel Ilmiah dapat disusun dengan susunan sebagai berikut :

1. BAB 1. Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian serta sistematika penelitian.

2. BAB II. Kajian Literatur dan Kajian Teori

Berisi kajian literatur yang menelaah tentang kegiatan penelitian ilmiah yang telah dilakukan terdahulu, serta kajian teori yang berisi tentang teori, ide, konsep yang mendasari penelitian artikel ilmiah ini.

3. BAB III. Metode dan Data

Dalam bagian ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan, penetapan lokasi penelitian yang diambil, teknik pengolahan data serta analisis data

4. BAB IV. Hasil dan Pembahasan

Mencakup profil dari lokasi objek penelitian, profil tempat penelitian, deskripsi data, pengaruh faktor lingkungan internal dan

eksternal, matriks SWOT, hasil analisis data dan jawaban dari rumusan masalah.

5. BAB V. Penutup

Dalam bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.